

**VAKSINASI PADA TERNAK UNGGAS AYAM DI PT. CHAROEN
POKPHAND JAYA FRAM DESA OEFAFI KECAMATAN KUPANG
TIMUR KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti PAS Ganjil

Tahun Pelajaran 2025/2026



Oleh :

Nama : Dominggus Da Costa

NIS : 0345.009.087.23

Kompetensi Keahlian : Kesehatan Hewan

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN KEMENTERIAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEJURUAN PERTANIAN
PEMBANGUANAN (SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**VAKSINASI PADA TERNAK AYAM DI PT. CHAROEN POKPHAND JAYA
FARM KUPANG DESA OEFAFI KECAMATAN KUPANG TIMUR
KABUPATEN KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR**

Nama : Dominggus Da Costa

NIS : 0345.009.087.23

Kompetensi Keahlian : Kesehatan Hewan

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir
Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang

Disetujui,

Pembimbing I



Daud Rohi, S.Pt., M.Si.

NIP. 197612052008121002

Pembimbing II



Daniel Naibobe, S.ST

NIP. 1973032072008121003

Penguji I



drh. Luh Made Destriyana, M.Si.

NIP.19881215201902002

Penguji II



Ridvel S. Sembong, S.Pt., M.Pt.

NIP.19780408200910003

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc

NIP. 19761012 200604 1 018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan pertolongan -Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan dan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan dengan Judul “Vaksinasi Ternak Ayam PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Kupang Desa Oefafi Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur”.

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada saya selama melaksanakan kegiatan ini, kepada:

1. Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan praktik kerja lapangan
2. Pedro D. S. Martins, S.ST selaku ketua panitia praktik kerja lapangan Tahun 2025
3. Daud Rohi, S.Pt, M.Si selaku pembimbing I dan Daniel Naibobe, S.ST selaku pembimbing II
4. Drh. Luh Made Destriyana, M.Si selaku penguji I dan Ridvel S. Sembong, S.Pt, M.Pt selaku penguji II
5. PT. Charon Pokphand Jaya Farm yang telah membimbing kami secara langsung selama kegiatan PKL berlangsung
6. Orangtua yang mendukung dan memberi semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca.

Kupang, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
1.4 Waktu Dan Tempat.....	2
Bab II Pelaksanaan PKL	3
2.1 Pengertian Vaksin.....	3
2.2 Prosedur Vaksin.....	3
2.3 Tujuan dan Manfaat Vaksin.....	4
2.3 Pelaksanaan Vaksin	5
2.4 Jadwal Vaksin.....	8
Bab III Penutup	9
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran	9
Daftar Pustaka	10
Lampiran	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Vaksin ND (tetes mata)	6
Gambar 2 Pemberian Vaksin melalui Tetes Mata	7
Gambar 3 Alat Suntik Injeksi	7
Gambar 4 Proses penyuntikan vaksin ayam broiler	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Charoen Pokphand Indonesia merupakan salah satu perusahaan agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang pakan ternak, pembibitan, serta produksi unggas. Dalam kegiatan operasionalnya, keberhasilan produksi sangat ditentukan oleh efisiensi penggunaan pakan, kualitas pemeliharaan, serta upaya menjaga tingkat kelangsungan hidup ternak. Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam usaha perunggasan adalah terjadinya deplesi, yaitu penurunan populasi atau produktivitas ternak akibat faktor penyakit, stres lingkungan, maupun kesalahan dalam manajemen pemeliharaan.

Apabila vaksinasi tidak terlaksanakan, hal ini dapat menimbulkan kerugian signifikan, baik berupa meningkatnya biaya produksi, turunnya kualitas hasil panen, maupun berkurangnya keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, vaksinasi menjadi aspek penting yang harus dikelola secara profesional.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Charoen Pokphand, siswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari secara langsung bagaimana perusahaan menerapkan program vaksinasi dalam mendukung keberlangsungan produksi unggas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga mengenai pentingnya manajemen kesehatan ternak dan efisiensi sumber daya, sehingga mampu menambah wawasan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia industri peternakan.

Dengan disusunnya laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai upaya nyata dalam melakukan vaksinasi yang diterapkan di PT Charoen Pokphand, sekaligus menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam peningkatan manajemen peternakan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1.2. Tujuan PKL

1. Mengetahui prosedur pelaksanaan vaksinasi ayam broiler.
2. Mempelajari jenis-jenis vaksinasi yang digunakan di PT Charoen Pokphand.
3. Memberikan Gambaran nyata tentang kegiatan di dunia kerja, khususnya di bidang perunggasan.

1.3. Manfaat PKL

1. Bagi siswa: menambah keterampilan, pengalaman, dan wawasan praktis di bidang peternakan.
2. Bagi perusahaan: meningkatkan pemahaman tentang kesehatan hewan unggas.
3. Bagi sekolah: mempererat hubungan kerja sama dengan dunia industri.

1.4. Waktu Dan Lokasi Pelaksanaan PKL

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan, tepatnya pada:

- Tanggal Mulai : 7 Juli 2025
- Tanggal Selesai : 29 September 2025
- Durasi : 84 hari kalender

2. Lokasi PKL

PKL dilaksanakan di:

- Nama Perusahaan : PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Kupang
- Alamat Lengkap : Desa Oefafi, Kecamatan Kupang Timur,
Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Vaksinasi

Vaksin adalah bahan biologik berupa mikroorganisme baik berupa virus maupun bakteri yang dilemahkan atau dikurangi potensinya (aktivitasnya) bahkan ada yang dimatikan, sehingga tubuh makhluk hidup yang menerima virus atau bakteri tersebut pada saat dilakukan vaksinasi. (Nino, 2014).

Menurut Nilawati dan Suana Irma (2020), Vaksinasi adalah salah satu bentuk program pencegahan penyakit yang digunakan oleh peternakan dengan menggunakan vaksin virus yang dilemahkan dengan kondisi optimal sehingga penyimpanan vaksin ditempatkan di ruangan dingin dan jika terlalu lama ditempatkan disuhu dingin mengakibatkan vaksin mati atau rusak.

Vaksinasi adalah suatu tindakan dimana hewan dengan sengaja dimasuki agen penyakit (disebut antigen) yang telah dilemahkan dengan tujuan untuk merangsang pembentukan daya tahan atau daya kebal tubuh terhadap suatu penyakit tertentu dan aman untuk tidak menimbulkan penyakit. Agen tersebut biasanya substansi biologis yang terdiri dari sejumlah jasad renik dari jenis penyakit yang diupayakan untuk dicegah agar tidak menyerang (Akoso, 1993).

2.2. Prosedur Vaksinasi

Menurut Akoso (1993), secara umum berdasarkan sifat hidup agen infeksi yang terkandung dalam vaksin, produk vaksin dibedakan menjadi 2, yaitu:

- **Vaksin Aktif**

Vaksin aktif berisi mikroorganisme yang telah dilemahkan. Jenis- jenis vaksin aktif biasanya dalam bentuk kering beku. Jadi, jika ingin digunakan vaksin tersebut harus dilarutkan terlebih dahulu, yakni dengan menggunakan pelarut. Jenis pelarut yang bisa digunakan pada vaksin aktif ini adalah dapat berupa larutan dapar, air biasa (minum) atau aqua destilata.

- **Vaksin Inaktif**

Vaksin inaktif adalah vaksin yang berisi agen infeksi dan telah diinaktifasi dengan pengertian mikroorganisme yang telah dimatikan. Namun vaksin inaktif masih bersifat imunogenik/mampu menggertak pembentukan antibodi.

Jenis-jenis vaksin inaktif ini berbentuk emulsi atau suspensi karena mengandung adjuvant. Adjuvant merupakan bahan yang bersifat non antigenik/tidak berkemampuan merangsang terbentuknya antibodi. Adjuvant tersebut ditambahkan dalam vaksin 5 inaktif untuk menambah daya kerja vaksin dengan efek depo, penyerapan sedikit demi sedikit ke dalam sirkulasi darah.

Terdapat delapan jenis vaksin yang sering digunakan pada ayam selama masa produksinya, yaitu vaksin newcastle disease (ND), infectious bronchitis (IB), infectious bursal disease (IBD), snot (coryza), pox, infectious laryngotracheitis (ILT), egg drop syndrome (EDS), dan swallow head syndrome (SHS) (Kusumaningsih et al. 2001).SS

Cara pemberian vaksin yaitu melalui tetes, suntik/injeksi, melalui air minum, wing-web dan semprot. Melalui tetes yaitu dengan tetes mata, hidung, atau mulut. Melalui injeksi yaitu subcutan/dibawah kulit dan intra muscular/dalam daging atau otot. Melalui air minum adalah dengan mencampur vaksin dengan air minum, agar efektif ternak dipuaskan dahulu selama 2 jam sehingga air mengandung vaksin dapat segera dikonsumsi. Injeksi subcutan dilakukan dengan memberikan vaksin di daerah leher dengan jarum tidak masuk ke daging melainkan berada diantara daging dan kulit, cara terakhir adalah semprot, cara ini harus dilakukan ketika tidak ada angin sedang berhembus ke kandang, sehingga virus dalam vaksin akan terbang keluar, tidak dihirup oleh ayam (Akoso, 2002).

Vaksin yang digunakan di PT. Charoen Pokphand adalah vaksin aktif dengan jenis Vaksin yang digunakan antara lain Vaksin *Newcastle Disease* (ND) dan Vaksin *Infectious Bronchitis* (IB), dengan cara pemberian melalui tetes dan suntik.

2.3 Tujuan dan Manfaat Vaksinasi pada Unggas

Pemberian vaksin adalah salah satu cara yang baik untuk memberantas penyakit pada hewan ternak seperti sapi, babi, ayam dan juga hewan lainnya karena vaksin merupakan anti body. Dengan pemberian vaksin maka akan dapat memperpanjang umur dari hewan ternak dan peliharaan sehingga jumlah hasil

produksi dan pertumbuhan hewan tersebut menjadi lebih baik. Berikut manfaat pemberian vaksinasi pada ayam :

- 1) Untuk meningkatkan kekebalan ayam
Vaksin dapat mencegah atau mengurangi respon penyakit terhadap ayam sehingga ayam tidak cepat sakit.
- 2) Meningkatkan Produktivitas Ayam
Ayam yang sehat memiliki pertumbuhan yang optimal, baik dari segi bobot badan (ayam pedaging) maupun produksi telur dari ayam petelur (North & Bell, 1990).
- 3) Mengurangi Kematian Ayam
Vaksinasi secara signifikan menurunkan angka kematian akibat penyakit menular, yang bisa mencapai puluhan persen bila tidak dicegah (Spradbrow, 1992).
- 4) Menghemat Biaya Pengobatan
Pencegahan lewat vaksin jauh lebih murah dibandingkan biaya pengobatan saat ayam sudah sakit (Spradbrow, 1992).
- 5) Menghindari Kerugian Ekonomi Peternak
Wabah penyakit bisa menyebabkan kerugian besar, termasuk kematian massal, penurunan kualitas produksi, hingga penutupan usaha. Vaksinasi membantu menjaga stabilitas ekonomi peternak (Carter & Wise, 2004)
- 6) Mendukung Keamanan Pangan
Ayam sehat menghasilkan daging dan telur yang aman untuk dikonsumsi manusia, sehingga vaksinasi juga berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. (Mead, 2004)
- 7) Mengurangi Risiko Penularan ke Hewan Lain
Beberapa penyakit unggas bisa menular ke hewan lain, bahkan (dalam kasus tertentu) ke manusia. Vaksinasi membantu memutus rantai penularan (Aini, 2010).

2.4 Pelaksanaan Vaksinasi

Vaksin ini digunakan di PT. Charoen Pokphand adalah vaksin ND untuk mencegah penyakit Newcastle Disease dan vaksin IB berfungsi untuk mencegah

penyakit Infectious Bronchitis. Cara pemberian vaksin ini ada 2 cara yaitu dengan tetes mata dan suntik injeksi intramuskular pada bagian dada. Perbedaan metode vaksin ini dikarenakan perbedaan umur ayam yang akan divaksin.

1. Metode Tetes Mata

a. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan adalah penetes presisi dan vaksin.



Gambar 1. Vaksin ND (tetes mata)

b. Cara Kerja

1) Persiapan

- Vaksin disimpan terlebih dahulu di dalam lemari pendingin pada suhu 2–8°C untuk menjaga stabilitas vaksin.
- Sebelum digunakan, vaksin dikeluarkan dari lemari pendingin dan dibiarkan beberapa menit hingga suhunya menyesuaikan dengan suhu lingkungan.
- Vaksin dilarutkan sesuai dengan petunjuk pabrik menggunakan pelarut steril.
- Penetes presisi disiapkan dan dipastikan dalam kondisi bersih serta berfungsi dengan baik.
- Ayam dipegang dengan hati-hati agar tidak stres dan tidak banyak bergerak

2) Pelaksanaan

Berikan satu tetes pada setiap mata ayam ternak. Setelah meneteskan vaksin, kita harus memastikan tetesan tersebut terserap

sempurna oleh kelopak mata sebelum melepaskan ayam. Dosis vaksin yang diberikan melalui metode ini umumnya sekitar 0,5 ml per ekor.



Gambar 2. Pemberian Vaksin melalui tetes mata

3) Pasca Vaksinasi

Ayam dikembalikan secara perlahan. Dilakukan pengamatan untuk memastikan tidak ada reaksi yang tidak normal. Peralatan yang digunakan dibersihkan dan distrerilkan kembali.

2. Metode Suntik Injeksi

a. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah jarum suntik vaksinasi otomatis (syringe kisaran 0,5 ml), jarum baja tahan karat atau jarum suntik plastic, alat pengikat sayap, cairan vaksin berupa ND dan IB.



Gambar 3. Alat Suntik Injeksi

b. Cara Kerja

Sebelum proses penyuntikan dilakukan, perlu dilakukan pengecekan terhadap injector untuk memastikan fungsinya optimal. Vaksin yang digunakan biasanya disimpan dalam kondisi dingin di dalam lemari pendingin agar nantinya suhu dapat menyesuaikan dengan suhu pada lingkungan. Setelah itu, dilakukan penyuntikan dimana dosis vaksin sudah diatur secara akurat oleh injector. Suntikan subkutan (di bawah kulit) untuk anak ayam umur sehari. Suntikan intramuskular (dada) untuk unggas yang lebih tua.



Gambar 4. Proses penyuntikan ayam broiler

2.5 Jadwal Vaksin

Jadwal vaksinasi merupakan bagian penting dalam manajemen kesehatan ternak ayam untuk mencegah penyakit menular, khususnya Newcastle Disease (ND) dan Infectious Bronchitis (IB). Pelaksanaan vaksinasi dilakukan sesuai dengan umur ayam dan jenis vaksin yang digunakan agar pembentukan kekebalan tubuh dapat berlangsung secara optimal.

Secara umum, jadwal vaksinasi ND dan IB di PT. Charoen Pokphand dilakukan sebagai berikut:

Umur Ayam	Jenis Vaksin	Metode Pemberian	Keterangan
1 hari (DOC)	ND – IB	Tetes mata / suntik subkutan	Vaksinasi awal untuk membentuk kekebalan dasar
3–5 hari	ND – IB	Tetes mata dan suntik intramuskular	Penguatan kekebalan (booster)

BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Vaksinasi adalah suatu tindakan dimana hewan dengan sengaja dimasuki agen penyakit (disebut antigen) yang telah dilemahkan dengan tujuan untuk merangsang pembentukan daya tahan atau daya kebal tubuh terhadap suatu penyakit tertentu dan aman untuk tidak menimbulkan penyakit. Ada beberapa cara untuk melakukan vaksinasi salah satunya dengan injeksi, tetes, dan cekok, semua cara tersebut baik untuk dilakukan tinggal bagaimana kita melaksanakan. Vaksin dan teknik vaksinasi yang dilakukan di PT. Charoen Pokphand yaitu Vaksin *Newcastle Disease* (ND) dengan teknik penyuntikan dan vaksin *Infectious Bronchitis* (IB) dengan teknik tetes mata.

3.2 Saran

1. Pelaksanaan vaksinasi sebaiknya dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan agar pembentukan kekebalan tubuh ayam dapat berlangsung secara optimal.
2. Petugas vaksinasi diharapkan menggunakan teknik yang tepat dan memperhatikan kebersihan alat untuk mencegah terjadinya infeksi atau stres pada ayam.
3. Kondisi kesehatan ayam perlu diperhatikan sebelum vaksinasi dilakukan, karena ayam yang sakit atau stres tidak dianjurkan untuk divaksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B. T. 1993. Manual Kesehatan Unggas, Edisi I. Percetakan Kasinius, Yogyakarta.
- Akoso, B. T. 2002. Kesehatan Unggas : Panduan bagi Petugas Teknis, Penyuluh dan Peternak. Yogyakarta : Kanisius ,105-106.
- Cahyono, B. Ir.1995. Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler). Penerbit Pustaka Nusatama Yogyakarta.
- Carter, G. R., & Wise, D. J. (2004). *Essentials of Veterinary Bacteriology and Mycology*. Ames: Iowa State Press.
- Kusumaningsih, A., S. Bahri, A. Nurhadi, E. Martindah, dan E. Masbulan. 2001. Studi kebijakan penyediaan dan pengembangan vaksin dan bahan biologis veteriner untuk menunjang peningkatan mutu bibit ternak di Indonesia. Prosiding Hasil-hasil Penelitian Bagian Proyek Rekayasa Teknologi Peternakan ARMP-II Tahun 1999/2000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. hlm. 391–404.
- Mead, G. C. (2004). *Microbiological Safety of Poultry Meat*. Cambridge: Woodhead Publishing Limited.
- Nilawati, dan Suana Irma. 2020. Sistem informasi data vaksin dan pakan ayam pada PT. Telur Sukses Sejahtera Sebapo II menggunakan scan barcode. Jurnal Akademika. 12(2): 1907-3984.
- North, M. O., & Bell, D. D. (1990). *Commercial Chicken Production Manual* (4th ed.). New York: Van Nostrand Reinhold.
- Spradbrow, P. B. (1992). *Newcastle Disease in Poultry*. Canberra: Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR).

LAMPIRAN

A. Jurnal Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan
Selasa/08 Juli 2025	Pemindahan ayam dari flock 1 ke flock 4
Rabu/09 Juli 2025	Pemindahan ayam dari flock 1 ke flock 4
Kamis/10 Juli 2025	Pemindahan ayam dari flock 1 ke flock 4
Jumat/11 Juli 2025	Pemindahan ayam dari flock 1 ke flock 4
Sabtu/12 Juli 2025	Pembersihan kandang dalam dan luar kandang
Senin/13 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Selasa/14 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Rabu/15 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Kamis/16 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Jumat/17 Juli 2025	Memilih bulu ayam di dalam kandang
Sabtu/18 Juli 2025	Menimbang ayam di dalam kandang
Senin/19 Juli 2025	Memasukan sangkar ke dalam kandang
Selasa/20 Juli 2025	Memasukan sangkar ke dalam kandang
Rabu/21 Juli 2025	Memasukan sangkar ke dalam kandang
Kamis/22 Juli 2025	Memasukan sangkar ke dalam kandang
Jumat/23 Juli 2025	Griding ayam pejantan
Sabtu/24 Juli 2025	Penambahan sekam padi dalam kandang
Senin/25 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Selasa/26 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Rabu/27 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Kamis/28 Juli 2025	Vaksinasi pada unggas ayam
Jumat/29 Juli 2025	Pemasukan sekam dalam sangkar ayam
Sabtu/30 Juli 2025	Pembersihan sekatan dalam kandang
Senin/31 Juli 2025	Pembersihan selokan dan box paka
Selasa/01 Agustus 2025	Pembersihan sangkar dan penambahan

	sekam
Rabu/02Agustus 2025	Pembersihan sekatan dan sangkar
Kamis/03Agustus 2025	Griding ayam pejantan
Jumat/04Agustus 2025	Griding ayam betina
Sabtu/05Agustus 2025	Pembersihan di depan kandang
Senin/06Agustus 2025	Pembersihan rumput di samping kandang ayam
Selasa/08Agustus 2025	Pembersihan feses ayam Pengukuran pakan ayam
Rabu/09Agustus 2025	Pembersihan feses dalam sangkar Swiping ayam
Kamis/10Agustus 2025	Memilih buluh ayam dalam kandang
Jumat/11Agustus 2025	Vaksinasi pada ayam
Sabtu/12Agustus 2025	Vaksinasi pada ayam
Senin/13Agustus 2025	Vaksinasi pada ayam
Selasa/14Agustus 2025	Vaksinasi pada ayam
Rabu/15Agustus 2025	Pembersihan ruang griding Pembersihan box pakan
Kamis/16Agustus 2025	Pembersihan rung griding Penggukuran pakan
Jumat/17Agustus 2025	-
Sabtu/18Agustus 2025	Penambahan sekam dalam kandang Membersihkan sekatan
Senin/19Agustus 2025	Mixing ayam (atau penggabungan ayam jantan dan betina)
Selasa/20Agustus 2025	Mixing ayam (atau penggabungan ayam jantan dan betina)
Rabu/21Agustus 2025	Mixing ayam (atau penggabungan ayam jantan dan betina)
Kamis/22Agustus 2025	Mixing ayam (atau penggabungan ayam jantan dan betina)

Jumat/23Agustus 2025	Pembersihan feses ayam dalam sangkar Pembersihan box pakan
Sabtu/24Agustus 2025	Pembersihan plafon Membersihkan sekatan
Senin/25Agustus 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata
Selasa/26Agustus 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata
Rabu/27Agustus 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata
Kamis/28Agustus 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata
Jumat/29Agustus 2025	Membersihkan ruang griding Penggukuran pakan
Sabtu/30Agustus 2025	Membersihkan seloka Memilih buluh ayam
Senin/01September 2025	Membersihkan sekatan dan box pakan
Selasa/02September 2025	Pembersihan fises ayam Swiping ayam
Rabu/03September 2025	Pembersihan feses dan Timbang ayam Bros
Kamis/04September 2025	Pembersihan feses Pembersihan sekatan
Jumat/05September 2025	Memilih bulih ayam dalam kendang
Sabtu/06September 2025	Pembersihan feses dalam sangkar Meratakan sekam
Senin/08September 2025	Membersihkan ruang pakan dan ruang griding Pilih telur slat
Selasa/09September 2025	Membersihkan ruang pakan dan ruang griding Pilih telur slat danMengisi sekam dalam sangkar
Rabu/10September 2025	Membersihkan ruang pakan dan ruang griding Pilih telur slat danMembersihkan box pakan

Kamis/11September 2025	Membersihkan ruang pakan dan ruang griding Mengisi sekam dalam sangkar
Jumat/12September 2025	Libur
Sabtu/13September 2025	Penurunan DOC Pilih telur slat dan Mencuci tray
Senin/15September 2025	Pembersihan veses ayam yang ada di sangkar Pembersihan atap sangkar Pembersihan plafon kandang
Selasa/16September 2025	Pembersihan veses ayam yang ada di sangkar Membersihkan box pakan dan sekatan Mengisi sekam dalam sangkar
Rabu/17September 2025	Pembersihan veses ayam yang ada di sangkar Mengisi sekam dalam sangkar Pembersihan plafon kandang
Kamis/18September 2025	Pembersihan veses ayam yang ada di sangkar Mengisi sekam di liter
Jumat/19September 2025	Melakukan vaksin inject di bagian leher untuk ayam
Sabtu/20September 2025	Melakukan vaksin inject di bagian leher untuk ayam
Senin/22September 2025	Pembersihan veses ayam yang ada di sangkar Melakukan vaksin tetes mata dan vaksin inject
Selasa/23September 2025	Vaksisi injeksi dan tetes mata
Rabu/24September 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata
Kamis/25September 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata
Jumat/26September 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata
Sabtu/27September 2025	Vaksinasi injeksi dan tetes mata

Senin/29September 2025	Penarikan PKL
------------------------	---------------

B. LAMPIRAN DOKUMENTASI



Ket : Vaksin (Tetes mata) pada ayam Bros